

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Judul skripsi adalah **“PERANAN KURSUS PERSIAPAN PERKAWINAN DALAM RANGKA MEMBANGUN HIDUP IMAN KELUARGA MUDA DI PAROKI SANTO MARKUS MELAK KUTAI BARAT KALIMANTAN TIMUR”**. Judul skripsi ini bertitik tolak dari situasi keluarga muda Katolik di Paroki Santo Markus Melak Kutai Barat Kalimantan Timur. Dewasa ini banyak keluarga muda yang mengalami berbagai tantangan hidup yang berdampak pada munculnya persoalan-persoalan rumah tangga. Dalam Gereja keluarga dipanggil untukewartakan Kerajaan Allah namun keluarga juga dihadapkan pada tantangan untuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat luas (duniawi).

Sakramen perkawinan yang melambangkan bersatunya Allah dalam kehidupan kedua suami-istri menjadi sumber kekuatan yang dihayati oleh kedua suami-istri dalam hidup keluarganya. Dalam iman inilah suami bisa memandang istri bukan sebagai teman hidup saja, melainkan sebagai uluran tangan Tuhan yang ingin mengasihi dirinya, sehingga suami atau istri dapat menjadi tanda penampakan Tuhan secara konkret.

Oleh karena keluarga diharapkan dapat mewujudkan sakramen perkawinan sebagai tanda dan sarana kehadiran Allah maka dalam Gereja dibuatlah persiapan-persiapan bagi pasangan-pasangan yang akan memasuki kehidupan perkawinan. Salah satu bentuk persiapan tersebut adalah Kursus Persiapan Perkawinan. Lalu apakah KPP berperan dalam upaya membangun hidup iman keluarga muda khususnya keluarga muda di Paroki Santo Markus Melak Kutai Barat Kalimantan Timur. Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menguraikan skripsi ini dalam lima bab. Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang penulisan, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, sistematika penulisan. Bab II memaparkan kursus perkawinan dan pentingnya kursus perkawinan dalam mempersiapkan keluarga Katolik beriman. Bab III mengenai penelitian yang membahas mengenai KPP yang diikuti oleh calon pasangan suami-istri di Paroki Santo Markus Melak Kutai Barat Kalimantan Timur beserta laporan hasil penelitian dan pembahasannya. Bab IV berisi program rekoleksi keluarga sekaligus dengan penjabarannya. Pada bagian akhir dari bab tersebut penulis menjabarkan satu contoh rencana pelaksanaan rekoleksi yang dapat menjadi referensi dari pelaksanaan program yang telah dibuat. Model rekoleksi dipilih oleh penulis karena alasan praktis dan cocok untuk kondisi umat yang ada di Paroki St. Markus Melak Kutai Barat Kalimantan Timur. Bab V berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi karya tulis.

ABSTRACT

This study has as title “THE ROLE OF THE PREPARATORY COURSE FOR MARRIAGE IN FOSTERING THE LIFE OF FAITH AMONG YOUNG FAMILIES IN SAINT MARK PARISH, MELAK, WEST KUTAI, EAST KALIMANTAN”. This title stems from the situation of young Catholic families in St. Mark Parish, Melak, West Kutai, East Kalimantan. Nowadays many young families are facing various challenges of life, as seen from the problems arising within family life. In the Church, a family is called to announce the Reign of God precisely by living as an inseparable part of the world society.

The Sacrament of Matrimony which symbolizes the union of God with the life of the couple constitutes a source of strength for both husband and wife. In faith both persons can look at each other not only as a companion in life, but as an extension of God’s love for him or her, so that both as a couple will be able to manifest God in a concrete way.

In view of this, in the Church steps have been taken to prepare prospective bride and bridegroom for family life. One of these measures is to set up the so called “Preparatory Course for Marriage”. The question then arises, whether this course will play a significant role in the young families in St. Mark Parish, Melak, West Kutai, East Kalimantan. To answer this question the author divides this study into five chapters. Chapter One consists of the background and the problematics of the writing, as well as the aim and the benefit of such a study. The chapter ends with an outline of this study. Chapter Two explains the importance of the Preparatory Course for Marriage for disposing the couples toward building a believing family. Chapter Three contains a report and discussion on a research done on this regard by the author in St. Mark Parish, Melak, West Kutai, East Kalimantan. Chapter Four proposes an overall program for recollection intended to be participated by those young families. At the end of this chapter the author presents an example of a session of this program, which can be taken as a reference for executing the rest of the program. This model of a recollection has been chosen out of practical considerations and it is supposed to suit well the condition of the faithful in the aforementioned parish. Finally, Chapter Five presents the conclusion of this study as well as some suggestions for the future.